

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

SMA Negeri Jumapolo merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Karanganyar.<sup>1</sup> Sama halnya dengan sekolah negeri lainnya, SMA Negeri Jumapolo juga menghadapi tantangan untuk meningkatkan kualitas dan mutu sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai salah satu misi yang sekolah canangkan yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran dan menumbuhkan daya saing untuk berprestasi.<sup>2</sup> Sehingga peserta didik lulusan SMA Negeri Jumapolo mampu bersaing dengan peserta didik dari sekolah lain dalam hal akademik.

Selain dalam peningkatan kualitas sarana dan prasarana sekolah, upaya lain yang dilakukan SMAN Jumapolo adalah peningkatan kualitas dan pengetahuan guru. Upaya peningkatan kualitas dan pengetahuan guru di SMAN Jumapolo didapat dari sertifikasi guru, seminar dan *workshop*. Hal ini berlaku untuk semua guru mata pelajaran tidak terkecuali guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Guru PAI di SMAN Jumapolo harus mempunyai kualifikasi akademi dan menguasai kompetensi guru. Alasan utamanya yaitu karena tujuan dari Pendidikan Agama Islam bukan hanya peserta didik mampu menguasai materi ajar, tetapi yang paling utama adalah memberikan pemahaman ajaran-

---

<sup>1</sup><http://smanjumapolo-kra.sch.id/>, diakses pada hari Selasa tanggal 9 Desember 2014.

<sup>2</sup>*Ibid.*

ajaran Islam kepada peserta didik dan membentuk keluhuran budi dalam rangka menempuh hidup bahagia dunia dan akhirat.<sup>3</sup>

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkatan Sekolah Menengah Atas mencakup materi tentang al-Qur'an, akidah, akhlak, fiqh, serta tarikh dan kebudayaan Islam.<sup>4</sup> Dengan luasnya materi pembelajaran PAI yang harus disampaikan, seorang guru PAI tidak dapat menyampaikan materi pembelajaran hanya dengan penggunaan metode ceramah. Karena metode ceramah lebih bersifat verbal dan cenderung membosankan. Sehingga peserta didik terbatas hanya mendengarkan ceramah dan kurang mengeksplor materi-materi yang mampu menambah wawasan peserta didik. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan utama Pendidikan Agama Islam diperlukan metode pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan materi pembelajaran. Disinilah diperlukannya peran dari guru PAI di SMAN Jumapolo dalam menerapkan metode pembelajaran *active learning* yang variatif dan sesuai dengan materi pembelajaran .

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* DI SMA NEGERI JUMAPOLO TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**.

---

<sup>3</sup>Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 64.

<sup>4</sup>Aminatun, *Perangkat Pembelajaran*, (Karanganyar: SMA Negeri Jumapolo, 2014)

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah mendasar yang akan dikaji adalah: Bagaimana upaya peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa melalui metode pembelajaran *active learning* di SMA Negeri Jumapolo tahun pelajaran 2014/2015?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa melalui metode pembelajaran *active learning* di SMA Negeri Jumapolo tahun pelajaran 2014/2015.

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka penulisan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Sebagai upaya untuk memperkaya khasanah keilmuan dibidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *active learning*.
- 2) Sebagai bahan pijakan bagi peneliti-peneliti berikutnya

b. Manfaat Praktis

- 1) Masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih lebih bervariasi dalam menerapkan metode pembelajaran *active learning*, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 2) Bahan pertimbangan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan metode pembelajaran *active learning*.